



**PENGARUH TOTAL HUTANG TERHADAP LABA USAHA
(Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Menearsi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

NUR JANNAH
NIM: 15 402 00135

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH TOTAL HUTANG TERHADAP LABA USAHA
(Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

NUR JANNAH
NIM: 15 402 00135

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**





**PENGARUH TOTAL HUTANG TERHADAP LABA USAHA
(Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010-2018)**

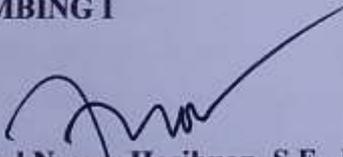
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

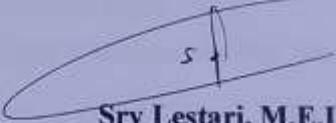
Oleh

NUR JANNAH
NIM: 15 402 00135

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**





KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **NUR JANNAH**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 06 September 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb

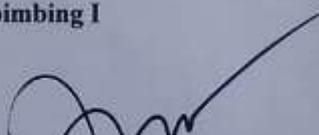
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n NUR JANNAH yang berjudul: ***Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Usaha (Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010-2018)***. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR JANNAH
NIM : 15 402 00135
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Usaha (Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010-2018)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2019
Saya yang Menyatakan,



NUR JANNAH
NIM : 15 402 00135

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Jannah
NIM : 15 402 135
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH TOTAL HUTANG TERHADAP LABA USAHA (STUDI KASUS PT. HARUM ENERGY TBK PERIODE 2010-2018)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Oktober 2019
Yang menyatakan,



NUR JANNAH
NIM. 15 402 00135



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

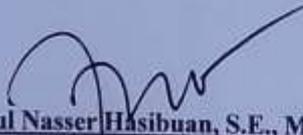
Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Jannah
NIM : 15 402 00135
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Usaha
(Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010-2018)

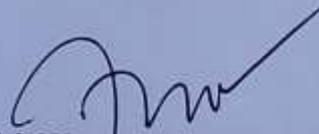
Ketua

Sekretaris


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, S.EI., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, S.EI., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003


Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Jum'at, 11 Oktober 2019
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 71,25 (B-)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,28
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH TOTAL HUTANG TERHADAP LABA USAHA**
(Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010-2018)

NAMA : **NUR JANNAH**
NIM : **15 402 00135**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 29 Oktober 2019

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



ABSTRAK

Nama : NUR JANNAH
NIM : 15 402 00135
Judul Skripsi : Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Usaha
(Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010-2018)

Berdasarkan penelitian data pertumbuhan laba usaha PT. Harum Energy Tbk. Yang mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan total hutang. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan hutang dan laba usaha.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, melalui situs resmi www.idx.id. kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 23.00. variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total hutang dan laba usaha.

Berdasarkan hasil penelitian Uji Hipotesis (Uji t) menyatakan bahwa memiliki nilai $t_{hitung} 5,088 > t_{tabel} 2,032$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak. Pada uji koefisien determinan (R^2) sebesar 0,688 menunjukkan bahwa total hutang mempengaruhi laba usaha sebesar 68,8% sedangkan sisanya 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Pada taraf signifikan 5% $R > r_{tabel}$ atau $0,835 > 0,339$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk.

Kata Kunci : Total Hutang, Laba Usaha

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Usaha (Studi Kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010-2018)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur

Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Delima Sari Lubis, MA., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan..
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda Zainuddin dan Ibunda tercinta Nur Aimah) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kakak dan adik-adik tercinta

(Suaibah, Mutiah Nasution, Lailan Azizah, Siti Royunah dan Ahmad Mubarak Nasution) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Ak-2 mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Sakdiah Nasution, Siti Armila, Marna Pane, Erianti Puspa Simbolon, Derama Lubis, Laila Sari, Meriana Nasution, Fitri Handayani Tarigan, Purnama Sari Pohan, Elisa Harahap, Hanna Soraya, NurJannah Nasution, Liska Rahmadani, Nur Kholijah Harahap, dan Elisa Harahap yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2019

Peneliti,

NUR JANNAH
NIM. 15 402 00135

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— \	Kasrah	I	i
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR`	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	14
1. Laporan Laba Usaha	14
a. Defenisi Laba Usaha	14
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Usaha	15
c. Rumus Laba Usaha	17
d. Indikator Laba Usaha	17
e. Laba Dalam Presfektif Islam	18
f. Konsep Laba Ekonomi.....	19
2. Total Hutang	21
a. Defenisi Total Hutang	21
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Total Hutang	29
c. Rumus Total Hutang	30
d. Indikator Total Hutang.....	31
e. Konsep Dasar Hutang Dalam Islam.....	31
f. Prinsip Hutang	34
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	38

D. Hipotesis.....	38
--------------------------	-----------

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	42
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Analisis Data.....	45
1. Analisis Deskriptif Statistik	46
2. Uji Normalitas.....	46
3. Analisis Regresi Sederhana.....	46
4. Koefisien Determinan (R^2)	47
5. Uji Hipotesis (Uji t)	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Harum Energy Tbk	49
1. Sejarah PT. Harum Energy Tbk.....	50
2. Visi dan Misi PT. Harum Energy Tbk	51
3. Struktur Organisasi PT. Harum Energy Tbk.....	51
B. Deskripsi Data Penelitian	53
1. Deskripsi Total Hutang	53
2. Deskripsi Laba Usaha	55
C. Hasil Analisis Data Penelitian	57
1. Analisis Deskriptif Statistik	57
2. Uji Normalitas.....	59
3. Analisis Regresi Sederhana.....	60
4. Koefisien Determinan (R^2)	62
5. Uji Hipotesis (Uji t)	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Perubahan Total Hutang dan Laba Usaha	7
Tabel I.2 : Defenisi operasional variable	10
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	36
Tabel IV.1 : Data Total Hutang	53
Tabel IV.2 : Data Laba Usaha.....	56
Tabel IV.3 : Hasil Uji Descriptives.....	57
Tabel IV.4 : Hasil Uji Normalitas.....	59
Tebel IV.5 : Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	60
Tabel IV.6 : Hasil Uji Koefisien Determinan R^2	62
Tabel IV.7 : Hasil Uji Hipotesis (Uji t.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Kerangka Pikir.....	38
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi PT. Harum Energy Tbk	52

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik I.1 Perubahan Total Hutang terhadap Laba Usaha

Grafik IV.1 Data Total Hutang

Grafik IV.2 Data Laba Usaha

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Data Mentah Total Hutang dan Laba Usaha

Lampiran 3 Daftar PT. JII

Lampiran 4 tabel t

Lampiran 5 tabel r

Lampiran 6 Output SPSS 23 Statistik Deskriptif

Lampiran 7 Output SPSS 23 Uji Normalitas

Lampiran 8 Output SPSS 23 Uji Analisis Regresi Sederhana

Lampiran 9 Output SPSS 23 Uji Koefisien Determinan

Lampiran 10 Output SPSS 23 Uji Hipotesa

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, usaha atau perusahaan (*business*) adalah suatu organisasi dengan sumber daya (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja, digabung dan diproses terbentuk usaha kecil sampai bersekala besar. Pelanggan perusahaan adalah individu atau perusahaan lain yang membeli barang atau jasa dengan imbalan berupa uang atau barang berharga lainnya, tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Perkembangan suatu perusahaan dititikberatkan bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaannya dan laba yang digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan.

Pada umumnya pendirian suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh agar kelangsungan hidup usahanya terjamin dan dapat mngembangkan usahanya. Kemajuan dari suatu perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kemampuan ini tentu saja tidak diukur dalam bentuk laba absolut (jumlah laba) yang diperoleh. Akan tetapi, harus diperbandingkan misalnya dengan jumlah modal yang ditanam, jumlah aktiva yang dipakai, jumlah penjualan dan lain-lain.¹

¹ Soemarso S R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Buku 1*, (Jakarta: Selemba Empat, 2004), hlm. 132.

Tujuan perusahaan adalah mencari keuntungan sebanyak banyaknya dan menekan biaya seminim mungkin. Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tapi juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi.²

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha dewasa ini, setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen yang baik tidak saja diperlukan untuk dapat berhasil dalam menghadapi persaingan dalam dunia usaha, tetapi juga agar perusahaan dapat melakukan pembelanjaan secara ekonomis, hal ini berkaitan erat dengan tujuan dari setiap perusahaan, yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Perkembangan suatu perusahaan dititikberatkan pada bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dengan mengutamakan sumber dana yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka mengakibatkan kebutuhan dana makin besar, sehingga dalam memenuhi sumber dana tersebut, perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang. Akan tetapi dalam penggunaan hutang ini, perlu adanya kehati-hatian atas resiko yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. Hal ini disebabkan penggunaan hutang mempunyai resiko yang tinggi yaitu biaya modal. Oleh sebab itu dalam mengambil keputusan untuk menggunakan hutang, perusahaan harus

² Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, (Depok: PT RajaGrasindo Persada, 2013), hlm. 297.

memperhatikan perimbangan antara modal sendiri dan modal luar yang akan digunakan. Jika penggunaan sumber dana dari luar lebih kecil dari modal sendiri, maka penggunaan modal luar tersebut layak digunakan, namun jika penggunaan modal luar lebih besar dari pada modal sendiri, maka penggunaan modal luar tersebut tidak layak digunakan.

Laba merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pengembalian keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Hal ini mendorong manajemen bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan tetap menjaga kestabilan aktivitas operasi sekaligus meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi para investor maupun kreditor pengguna laporan keuangan.

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Total hutang adalah gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Dengan gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tersebut maka membuat beban perusahaan semakin tinggi. Tetapi tingginya beban tersebut dapat digunakan untuk menurunkan pajak perusahaan, hal tersebut yang menjadikan keuntungan.³

³ Vera Handayani, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha , (Studi Kasus PT. Karet Api Indonesia Periode 2012-2016)," Jurnal Riset Akuntansi dan bisnis, Vol.1, No.18, Maret, 2018, hlm. 39.

Kebijakan pendanaan merupakan salah satu faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Jika perusahaan mempunyai beban hutang yang bertambah, namun investasi yang dibiayai dari hutang itu memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan biaya hutangnya. Maka keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan, sedangkan penggunaan hutang dalam jumlah besar juga dapat mengurangi laba perusahaan sehingga dapat membawa kearah kebangkrutan. Pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya maka pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan, hutang mempunyai dua keuntungan, pemegang hutang (debtholder) mendapat pengembalian yang tetap. Kedua, bunga yang dibayarkan dapat mengurangi beban pajak sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang.⁴

Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya, dengan mengutamakan sumber yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana akan semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang. Perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana

⁴ Mutiara dan Rudi Bratamanggala, "Pengaruh Hutang dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk," JURNAL AKUNTANSI, Vol. 10, No. 2, Oktober 2016, hlm. 103.

dibandingkan sumber ekuitas karena pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan karena menggunakan hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan, sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil, penghematan pajak penghasilan merupakan suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan. Hutang menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin.⁵

Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya.⁶

Perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana yang lain dengan harapan penggunaan hutang tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba yang optimum. Tetapi jika hutang tidak dikelola dengan baik maka tidak menutup kemungkinan kalau hutang akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Perusahaan mempunyai pilihan untuk meminjam hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang. Jika perusahaan akan

⁵ *Ibid.*, hlm. 40.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm . 195.

melakukan ekspansi produksi guna memenuhi tambahan permintaan produksi maka perusahaan akan menggunakan hutang jangka pendek. Sebaliknya jika akan melakukan ekspansi untuk membangun pabrik maka memilih menggunakan jangka panjang.

Ketika hutang semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba akan semakin besar, karena hutang tersebut digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, dengan begitu pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar, begitupun sebaliknya ketika hutang hutang kecil kemungkinan perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil.

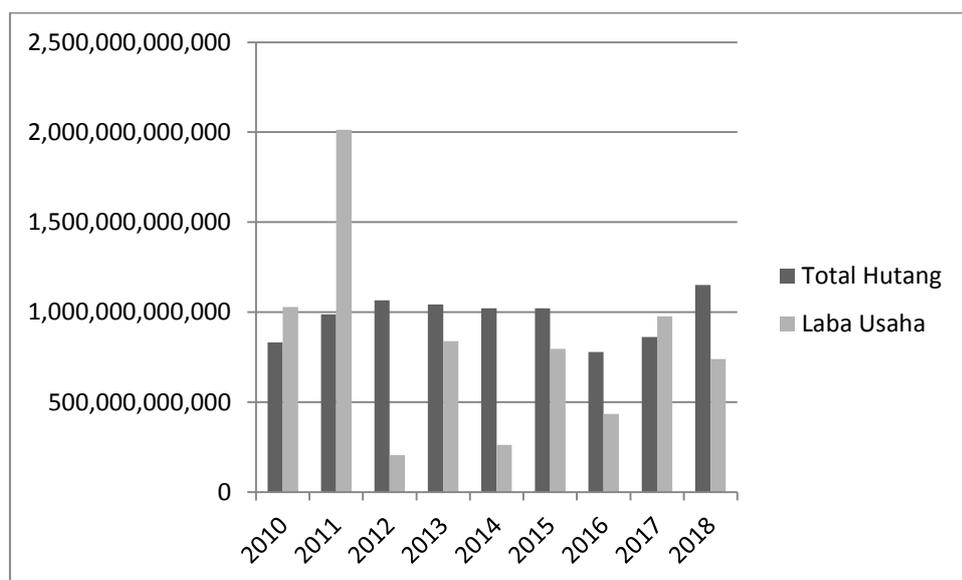
Namun tingkat hutang yang tinggi dapat menimbulkan resiko yang tinggi juga untuk perusahaan. Resiko ini terjadi karena hutang yang tinggi tetapi pendapatan tidak seimbang. Maka dari itu manajemen perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan dana yang telah didapatkan dari hutang yang telah diambil. Jika manajemen tidak dapat mengoptimalkan dana hutang dengan baik maka dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan tersebut seperti, terjadinya hutang kembali dan bunga yang semakin banyak, tidak terbayarnya hutang, hingga kebangkrutan.⁷

⁷Amaliy Firdhausa, *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*,(Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Akuntansi surabaya, 2019), hlm. 1.

Tabel 1.1
Perubahan Total Hutang dan Laba Usaha
Tahun 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)

TAHUN	TOTAL HUTANG	LABA USAHA
2010	831.922.844.400	1.027.451.919.600
2011	986.749.835.600	2.012.290.761.600
2012	1.065.698.665.540	204.514.292.827
2013	1.042.933.560.194	838.104.182.340
2014	1.021.798.884.560	261.894.679.880
2015	513.509.797.890	795.197.188.020
2016	778.421.807.952	433.455.866.952
2017	861.413.664.252	976.583.342.628
2018	1.151.274.312.324	739.104.721.739

Sumber www.idx.co.id



Gambar 1.1 Grafik Perubahan Total Hutang Terhadap Laba Usaha Tahun 2010-2018 (Disajikan Dalam Rupiah)

Berdasarkan tabel 1.1 dan garfik 1.1 di atas dapat diketahui total hutang mengalami kenaikan pada tahun 2010 sebesar 831.922.844.400 ke tahun 2011 sebesar 986.749.835.600 dari tahun 2011 ke 2012 mengalami kenaikan sebesar 1.065.698.665.540 dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan

sebesar 1.042.933.560.194 dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1.021.798.884.560 dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 513.509.797.890 dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 778.421.807.952 dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 861.413.664.252 dan dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1.151.274.312.324

Pada tabel 1.1 dan grafik di atas dapat diketahui laba usaha mengalami kenaikan pada tahun 2010 sebesar 1.027.451.919.600 ke tahun 2011 sebesar 2.012.290.761.600 dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 204.514.292.827 dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 838.104.182.340 dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 261.894.679.880 dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 795.197.188.020 dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 433.455.866.952 dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 976.583.342.628 dan dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 739.104.721.739

Dapat diambil kesimpulan dari semua tabel laporan keuangan tahunan pada tahun 2010 sampai dengan 2018 berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT. Harum Energy Tbk tersebut, masalah yang ditemukan bertentangan dengan teori. Sebagaimana yang dimaksud bahwa apabila hutang mengalami peningkatan maka laba akan mengalami peningkatan juga, tetapi kenyatannya pada fenomena diatas pada tahun 2012 sampai tahun 2013, tahun 2014 sampai tahun 2015, tahun 2015 sampai 2016, dan tahun 2017 sampai 2018. Tidak

sesuai dengan teori tersebut dan melihat pentingnya struktur pendanaan perusahaan yang berpengaruh pada hutang perusahaan, bahkan banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam mengambil kebijakan hutang pada perusahaan mengingat keputusan ini sangat erat dengan keputusan manajerial.

Berdasarkan uraian yang terkait dengan pentingnya hutang sebagai pendanaa dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi laba pada perusahaan pertambangan, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Usaha (Studi kasus PT. Harum Energy Tbk Tahun 2010-2018)**

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. laba usaha mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya.
2. Terdapat pengaruh hutang terhadap laba.
3. Terdapat peningkatan hutang yang menyebabkan terjadinya penurunan laba.
4. Terdapat penurunan hutang yang menyebabkan terjadinya penurunan laba.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya. Sehingga batasan masalah bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus. Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti mebatasi ruang lingkup permasalahannya dan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel diperlukan unntuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam definisi defenisi operasional variabel dibuat rumus yang mendukung variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian, sebagai beriku:

Tabel1.2
Definisi operasional variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skla
Total Hutang (X)	Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang.	Total hutang = hutang jangka pendek + hutang jangka panjang	Rasio
Laba Usaha (Y)	Laba usaha yaitu, selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (<i>income from operating</i>) atau laba operasi (<i>operating Income</i>). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.	Laba Usaha = Laba kotor – beban usaha	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah ada pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk Priode 2010-2018?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan peneliti maka tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk periode 2010-2018?

G. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Lingkungan Pendidikan

Untuk perluasan khazanah teori dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk.

b. Bagi akademis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan penelitian dapat menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya pengaru total hutang terhadap laba usaha.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan pengetahuan bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan informasi-informasi yang terkait di dalam penelitian ini.

c. Bagi Perusahaan

Hasil peneliti ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dan pihak manajemen untuk membantu masalah kebijakan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien dimasa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran penelitian ini secara sistematis, penelitian dibagi susunan dalam lima bab, yaitu:

BAB 1 Pendahuluan bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori bab ini berisi tentang uraian kerangka teori mengenai pengertian total hutang dan laba usaha, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis memuat jawaban sementara atas masalah.

BAB III Metodologi Penelitian bab ini berisi tentang jenis penelitian yang akan diteliti, populasi dan sampel dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah populasi yang akan digunakan dan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, pengukuran dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang dilakukan peneliti, selanjutnya penulis membuat deskriptif variabel penelitian yaitu agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya peneliti menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 23, setelah itu penulisan membahas hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS versi 23. Selanjutnya peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.

BAB V Penutup bab ini berisi tentang kesimpulan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas serta saran-saran yang dilengkapi dengan literature..

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Usaha

a. Definisi Laba Usaha

Para ahli dan organisasi akuntansi memberikan definisi berbeda tentang konsep laba yang sebagai berikut: suatu hasil perbandingan antara pendapatan dan beban, atau selisih pendapatan dan beban berdasarkan pada prinsip realisasi dan aturan *matching* yang memadai.¹ Menurut Slamet Haryono “laba adalah keuntungan yang diperoleh selama satu periode akuntansi”.²

Laba menurut konsep akuntansi yaitu perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.³ Sedangkan laba menurut konsep ekonomi adalah jumlah maksimum yang dapat dikonsumsi pada periode tertentu dan laba tersebut masih tetap mempertahankan modalnya tidak berkurang.⁴

Laba usaha merupakan pengukuran kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan laba operasional. Laba usaha juga menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola dengan baik dan

¹ Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 92.

² Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 135.

³ Horngren dan Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari “Accaounting” oleh Gina Gania dan Danti Pujiati, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 305.

⁴ *Ibid.*, hlm. 298.

efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.⁵

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, yaitu sebagai berikut: laba merupakan dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.⁶

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Laba

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan dimana besar kecilnya laba merupakan indikator dalam berhasil atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan, yaitu untuk meningkatkan pendapatan perlu di perhatikan beberapa faktor serta pelaksanaan di semua tingkat yang ada dalam perusahaan secara terpadu dan bertanggung jawab.

Keberhasilan pada suatu perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba yang di peroleh perusahaan tersebut karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya

⁵ Hery, *Op, Cit.*, hlm. 48.

⁶ Aslichah, dkk, 2018, Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi. *Journal Of Management and Accounting*. Volume 1, Nomor 2, Oktober 2018, hlm. 171-172. Diunduh 25 Februari 2019, pada jam 14.30 WIB.

dan laba merupakan faktor yang menentukan keberlangsungan kehidupan suatu perusahaan itu sendiri.⁷

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi besar-kecilnya laba yaitu sebagai berikut:

1. Perubahan volume produksi/penjualan

Apabila volume produksi/penjualan berubah sedangkan faktor-faktor yang lain semisal harga jual, rasio biaya variabel serta biaya tetap tidak berubah maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

2. Perubahan harga jual

Jika harga jual per unit mengalami perubahan, sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit, dan biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba pun akan berubah.

3. Perubahan biaya

Demikian juga dengan perubahan biaya, apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap juga berubah sedangkan volume penjualan dan harga per unit berubah, maka perolehan laba pun akan berubah.

4. Perubahan volume produksi

5. Perubahan harga jual

6. Perubahan biaya variabel

7. Perubahan biaya tetap

8. Perubahan seluruh faktor.⁸

⁷ Cucu Alwin Apriana, Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Usaha Pada PT. Securindo Packatama Indonesia, (Skripsi, Politeknik Piksi Ganesha Bandung, 2017), hlm. 19.

c. Rumus Laba Usaha

Adapun rumus untuk menghitung laba usaha sebagai berikut:

$$\text{Laba usaha} = \text{Laba kotor} - \text{Beban Usaha}$$

Keterangan:

Laba kotor = Merupakan pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produknya selama satu periode akuntansi, dengan kata lain laba kotor adalah pendapatan dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Laba kotor mengindikasikan secara langsung kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya produknya.

Beban usaha = Merupakan beban-beban yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan aktivitas usaha pokok perusahaan.⁹

d. Indikator Laba Usaha

1. Pendapatan, yaitu jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan.

⁸ Juminang, *Analisi Laporan Keuangan, Op, Cit.*, hlm. 201-210.

⁹ Aslichah, "Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi." *Journal Of Management and Accounting*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018, hlm. 12.

2. Biaya penjualan, yang terdiri dari gaji dan komisi *salesmen*, promosi dan lain-lain, bahan pembantu untuk bagian penjualan atau took, depresiasi alat pengangkutan penjualan, dan semua biaya yang berhubungan dengan bagian penjualan.
3. Biaya umum dan administrasi, yang terdiri dari gaji pimpinan dan pegawai kantor, bahan pembantu untuk kantor, depresiasi aktiva tetap kantor, telepon, prangko, sumbangan dan lain-lain¹⁰

e. Laba Dalam Perspektif Islam

Dalam Ekonomi Islam Keuntungan yang maksimum dapat dicapai apabila perbedaan antara hasil penjualan dengan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar. Keuntungan diperoleh apabila hasil penjualan melebihi dari biaya produksi. Sementara itu, kerugian akan dialami apabila hasil penjualan kurang dari biaya produksi.¹¹

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 16 yaitu:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَّحَت تَّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا

مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka itu adalah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.¹²

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 14.

¹¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 124.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), hlm. 3.

Ulaikallazina asytarouwddalaalata maksudnya disini adalah mereka lebih menyukai kesesatan yang dilakukannya adalah hidayah dari Allah. Oleh karena itu Allah berfirman “*famaa robihattijaraatuhum*”, maksudnya adalah perniagaan yang mereka lakukan dengan jalan kesesatan tersebut tidak akan mendatangkan keuntungan ataupun tidak akan mendapat laba. Kemudian ditutup dengan “*wamaa kaanuw muhtadiiyin*” dan mereka tidak akan mendapatkan petunjuk dari Allah.¹³

f. Konsep Laba Ekonomi (*Economic Income*)

Konsep laba terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis, diantaranya adalah:

1. Konsep Laba Ekonomi

Pengukuran laba bersih yang penting yaitu laba ekonomi dan laba permanen. Laba ekonomi, biasanya merupakan arus kas ditambah dengan perubahan nilai wajar aktiva, selangkah laba permanen, disebut laba berkelanjutan (*sustainable*) atau laba yang dinormalkan (*normalized*) merupakan rata-rata stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umur.

2. Konsep Laba Akuntansi

Menurut Sopyan Syafri laba adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode

¹³ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 18*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003), hlm. 122-123.

tersebut. Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Meskipun laba operasi mencakup baik aspek laba ekonomi maupun laba permanen, namun laba ini bukan merupakan pengukuran laba secara langsung.

Lindah dan Hick menjelaskan secara spesifik menyebutkan bahwa laba ekonomi (*economic income*) adalah jumlah maksimum yang dapat dikonsumsi selama satu minggu tanpa harus mengurangi jumlah kemakmuran pada awal periode, sifat-sifat laba ekonomi mencakup tiga tahap:

- a) *Physical Income*, Yaitu konsumen barang dan jasa pribadi yang sebenarnya memberikan kesenangan fisik dan pemenuhan kebutuhan. Laba jenis ini tidak dapat diukur.
- b) *Real Income*, Adalah ungkapan kejadian yang memberikan peningkatan terhadap kesenangan fisik. Ukuran yang dapat digunakan untuk *real income* ini adalah 'biaya hidup' (*cost of living*), dengan kata lain kepuasan timbul karena kesenangan fisik yang timbul dari keuntungan yang diukur dengan pembayaran uang yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa sebelum dan sesudah dikonsumsi.
- c) *Money Income*, Merupakan hasil uang yang diterima dan dimaksudkan untuk konsumsi dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Ficher *real income* lebih dekat pada pengertian akuntansi tentang *income*.¹⁴

2. Total Hutang

a. Defenisi Total Hutang

Menurut L.M Syamrin kewajiban adalah: “Kelompok hutang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga”.¹⁵ Menurut Shopar Lumbantoruan kewajiban adalah “pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa”.¹⁶ Menurut Munawir “Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur”.¹⁷

Kewajiban atau hutang bisa disebut juga sebagai modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan “hutang” yang pada saatnya harus di bayar kembali.¹⁸

Dalam Akuntansi, hutang didefenisikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang mungkin terjadi akibat kewajiban suatu badan usaha pada masa kini untuk mentransfer aktiva

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 305-307.

¹⁵ L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 37.

¹⁶ Sophar Lumbantoruan, *Akuntansi Pajak*, (Jakarta: Pt Grasindo, 1996), hlm. 232.

¹⁷ Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm, 18.

¹⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1995), hlm. 227.

atau menyediakan jasa pada badan usaha lain di masa yang akan datang sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu.

Pada saat kita sulit untuk menaksir biaya modal sendiri dan peningkatan resiko yang ditanggung pemodal karena menggunakan tambahan hutang, analisis yang mendasarkan pada pemikiran hutang bahwa penggunaan hutang bisa di benarkan sejauh yang diharapkan bisa memberikan tambahan bagi laba operasi¹⁹

Maka peneliti menyimpulkan bahwa hutang adalah sumber dana perusahaan yang berasal dari pihak luar atau kreditor dan dapat digunakan untuk kemajuan perusahaan. Hutang-hutang yang menjadi kewajiban suatu perusahaan dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu:²⁰

1. Hutang jangka pendek

Menurut Henry Simamora, hutang jangka pendek adalah “Kewajiban yang diprediksi akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan, atau jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca”.²¹

Kewajiban lancar adalah kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan.²²

Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang harus di

¹⁹ Suad Husnan dan Bani Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 285.

²⁰ Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 215.

²¹ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan:jilid II*, (Jakarta: Selemba Empat, 2000), hlm. 334.

²² Soemarso S.R, *Op.Cit.*, hlm. 230.

bayar dalam waktu kurang dari satu tahun. Hutang lancar ini antara lain terdiri dari perkiraan-perkiraan berikut:²³

a. Hutang Dagang

Hutang dagang adalah hutang yang terjadi dari transaksi pembelian barang baik untuk di olah atau dijual lagi. Biasanya hutang ini tidak didasarkan pada suatu dokumen perjanjian.²⁴ Menurut Soemarso S.R hutang dagang adalah “kebalikan dari piutang dagang, yaitu hutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan (pembelian kredit barang dan jasa). Akun ini biasanya dilampiri dengan daftar hutang dagang yang memuat rincian menurut nama kreditur”.²⁵

b. Hutang Wesel

Hutang wesel atau sering disebut dengan wesel bayar merupakan kebalikan dari piutang wesel. Dalam hal ini perusahaan mengeluarkan janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu.²⁶

Menurut Sophar Lumbantoruan, hutang wesel adalah “Surat hutang yang disertai dokumen perjanjian. Karena hutang ini dinyatakan dalam suatu surat maka wesel dapat dijual oleh

²³ Lili M, Sadeli, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 21.

²⁴ Sophar Lumbantoruan, *Op.Cit.*, hlm. 324.

²⁵ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar:Edisi Lima Revisi Buku 1, Op.Cit.*, hlm.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 231.

pemegangnya. Sekalipun wesel ini dapat dijual oleh pemegangnya. Namun jumlah hutang yang harus dibayar tidak berubah”.²⁷

c. Hutang Bank

Hutang bank, biasanya timbul sebagai akibat dari pinjaman yang diterima. Hutang bank berupa kewajiban jangka panjang, tergantung pada jangka waktu pembayaran yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.²⁸

d. Hutang Biaya

Hutang biaya adalah biaya yang masih harus dibayar, Misalnya biaya listrik, telpon, air dan sebagainya. Biaya-biaya seperti itu biasanya dibayar pada periode berikutnya setelah perusahaan tutup buku. Hutang biaya muncul mungkin dari dua sebab, pertama perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya,

kedua pada saat penutupan buku (saat pembuatan laporan keuangan), kewajiban-kewajiaban itu belum jatuh tempo. Perusahaan yang manajemennya baik menghindari hutang biaya yang terlalu besar, karena hutang ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen mengelola bisnis.²⁹

e. Hutang pajak

Hutang pajak adalah pajak yang masih harus dibayar. Biasanya pajak keuntungan perusahaan, pajak bumi dan bangunan,

²⁷ Sophar Lumbantoruan, *Op.Cit.*, hlm. 324.

²⁸ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

²⁹ Dewi Utari, *Manajemen Keuanagn*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 101.

pajak, upah dan sebagainya. Hutang pajak tersebut segera dilunasi pada periode berikutnya.³⁰

f. Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo

Hutang jangka panjang jatuh tempo adalah angsuran hutang jangka panjang yang segera dibayar.³¹ Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendatang, telah dengan jelas menyebutkan apa yang dimaksud. Ketentuan dalam perjanjian hutang jangka panjang, pada umumnya menyebutkan bahwa pembayaran kembali dapat dalam beberapa kali cicilan. Bagian dari cicilan hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendatang digolongkan sebagai kewajiban lancar.³²

g. Pendapatan yang Diterima Dimuka

Jumlah yang diterima dari langganan untuk barang-barang dan jasa-jasa yang akan diserahkan dalam periode yang akan datang dicatat sebagai pendapatan yang diterima dimuka dan dilaporkan dibawah kelompok hutang jangka pendek. Contoh dari pendapatan yang diterima dimuka adalah uang muka yang diterima untuk langganan majalah/surat-surat kabar. Jumlah penerima ini

³⁰ *Ibid.*, hlm. 101.

³¹ *Ibid.*, hlm. 102.

³² Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2, Op.Cit.*, hlm.

merupakan pendapatan yang diterima dimuka sampai majalah/surat kabarnya diserahkan pada pembeli.³³

Kerugian dari kewajiban lancar atau hutang jangka pendek, menghadapkan perusahaan pada resiko likuiditas karena dua alasan. Pertama karena sifatnya, harus sering lebih diperpanjang atau dibayar, sehingga akan meningkatkan kemungkinan kondisi keuangan perusahaan justru semakin buruk hingga titik dimana dana yang diperlukan tidak lagi tersedia. Kedua karena ketidakpastian biaya bunga dari tahun ke tahun.³⁴

2 Hutang Jangka Panjang

Umumnya, kebutuhan dana untuk tujuan jangka pendek dibelanjai oleh sumber-sumber jangka pendek (hutang dagang dan wesel bayar jangka pendek atau pinjaman bank untuk investasi, dibelanjai dengan sumber-sumber jangka panjang (setoran modal atau pinjaman jangka panjang). Pinjaman jangka panjang dapat dilakukan melalui pinjman bank, mengeluarkan obligasi atau mengeluarkan wesel bayar jangka panjang kepada lembaga-lembaga keuangan, perusahaan atau perorangan. Pilihan untuk menggunakan pinjaman dibandingkan dengan sorotan modal pada umumnya didasarkan atas alasan kontrol dan harapan adanya efek pengikut (*leverage effect*)

³³ Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 220.

³⁴ Arthur J Keown, dkk, *Manajemen Keuangan :Prinsip-Prinsip Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005), hlm. 192.

yang menguntungkan.³⁵ Hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun digolongkan ke dalam kewajiban jangka panjang, Contohnya adalah hutang obligasi, hutang bank dan lain-lain.³⁶

Menurut Sophar Lumbantoruan, hutang jangka panjang adalah “hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun buku dan sumber pembayarannya tidak diambil dari aktiva lancar.³⁷ pendapat yang sama juga disampaikan oleh Zaki Baridwan,” hutang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan hutang-hutang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar.³⁸

Di judul hutang jangka panjang termasuk hutang obligasi, hutang wesel jangka panjang, hutang hipotik, uang muka dari perusahaan afiliasi, hutang kredit bank jangka panjang dan lain-lain. Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutang permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutang yang lain.

³⁵ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2, OP.Cit.*, hlm. 105.

³⁶ Soemarso S.R , *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1, Op.Cit.*, hlm. 230.

³⁷ Sophar Lumbantoruan, *OP.Cit.*, hlm. 326.

³⁸ Zaki Baridwan, *OP.Cit.*, hlm. 363.

a. Hutang Obligasi

Menurut Charles dan Walter, hutang obligasi adalah:

Sekelompok wesel bayar yang diterbitkan kepada berbagai lembaga pemberi pinjaman yang disebut pemegang obligasi, dengan menerbitkan hutang obligasi setiap pemegang obligasi akan memperoleh sertifikat obligasi, yang menunjukkan nama perusahaan yang meminjam uang, yang sangat mirip dengan wesel bayar, sertifikat ini menyatakan pokok pinjaman, yang merupakan jumlah uang yang dipinjamkan oleh perusahaan. Jumlah pokok obligasi juga disebut nilai jatuh tempo (*maturity value*) atau nilai nominal (*par value*). Kemudian, perusahaan harus membayar setiap pemegang obligasi jumlah pokok pinjaman pada tanggal ditentukan nanti.³⁹

b. Hutang Hipotik

Hutang hipotik merupakan bentuk hutang jangka panjang dengan agunan aktiva tidak bergerak (tanah, bangunan) dalam perjanjian kreditnya disebutkan secara jelas aktiva apa yang dipergunakan sebagai agunan. Dalam peristiwa likuiditas kreditur akan dibayar terlebih dulu dari hasil penjualan aktiva tetap yang dipergunakan sebagai agunan. Apabila hasil penjualan aktiva yang

³⁹ Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Jilid 2 Edisi 7*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 46.

diagunkan tersebut belum cukup, maka sisanya menjadi kreditur umum, sama seperti pemilik obligasi.⁴⁰

c. Hutang Sewa Jangka panjang

Hutang sewa jangka panjang adalah hutang yang timbul akibat ikatan sewa dalam jangka panjang.⁴¹

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Total Hutang

Terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap hutang, antara lain :

1. NDT (Non-Debt Tax Shield)

Manfaat dari penggunaan hutang adalah bunga hutang yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak perusahaan. Namun untuk mengurangi pajak, perusahaan dapat menggunakan cara lain seperti depresiasi dan dana pensiun. Dengan demikian, perusahaan dengan NDT tinggi tidak perlu menggunakan hutang yang tinggi.

2. Struktur Aktiva

Besarnya aktiva tetap suatu perusahaan dapat menentukan besarnya penggunaan hutang. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar karena aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.

⁴⁰ L.M Syamrin, *Op.Cit.*, hlm. 376.

⁴¹ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Keempat Buku 2, Op.Cit.*, hlm. 92.

3. Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya akan menggunakan hutang yang relatif kecil. Laba ditahannya yang tinggi sudah memadai membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

4. Risiko Bisnis

Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi akan menggunakan hutang yang lebih kecil untuk menghindari risiko kebangkrutan.

5. Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang besar cenderung terdiversifikasi sehingga menurunkan risiko kebangkrutan. Di samping itu, perusahaan yang besar lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan eksternal.

6. Kondisi Internal Perusahaan

Kondisi internal perusahaan menentukan kebijakan penggunaan hutang dalam suatu perusahaan.⁴²

c. Rumus Total Hutang

Adapun rumus untuk menghitung total hutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Hutang} = \text{Hutang Jangka Penedek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

⁴² Muhammad Satar, “ Pengaruh Total Hutang Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buana Endah Tahun 2010-2016”, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 9, No. 2, agustus 2016, hlm. 9.

d. Indikator Total Hutang

Menurut Samryn L.M sebagai berikut:

“ kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang.”⁴³

Adapun indikator total hutang sebagai berikut:

1. Kewajiban legal/kontrak (*Contractual Liabilities*).
2. Kewajiban konstruksi (*Constructive Liabilities*).
3. Kewajiban ekuitabel.⁴⁴

e. Konsep Dasar Hutang Dalam Islam

Secara terminologi hutang adalah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi (*debt*).

Dalam bahasa arab, hutang (*Al-dayn*) merupakan sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain. *Dayn* disebut juga dengan *wasfu Al-dzummah* (sesuatu yang mesti dilunasi atau diselesaikan. Menurut Hanafiyah. *Dayn* termasuk kepada *Al-milki*. Hutang dapat dikategorikan kepada *al-malal-hukmi* ”sesuatu yang dimiliki oleh pemberi hutang. Sementara harta itu berada pada orang yang berhutang”. Sehingga hutang Negara adalah milik rakyat. Selain itu, hutang (*Al-dayn*) secara bahasa juga dapat bermakna memberikan pinjaman hutang, hal ini membedakan jangka

⁴³ L.M Syamrin, *Op.Cit.*, hlm. 38.

⁴⁴ Muhammad Satar, *Op.Cit.*, hlm 11.

waktu tertentu dalam pengambilan hutang, hal ini membedakan dari *Al-qardh* yang tidak mensyaratkan jangka waktu tertentu dalam pengambilan hutangnya. *Dayn* lebih umum dari pada *qardh*. *Dayn* jua sebenarnya mencakup *qardh*. Setiap *iqardh* adalah *dayn*.⁴⁵

Adapun ayat Al-qur'an yang mencakup kepada hutang, firman Allah dalam (QS. *Al-hadid*)Ayat:11

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأَكْرَمَ كَرِيمًا ﴿١١﴾

Artinya: “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa berjuang di jalan Allah memrlukan biaya, maka korbankan harta kalian. Siapa yang tidak ingin mengorbkan hartanya, sementara Allah telah berjanji akan membalasnya dengan berlipat ganda rezki ada ditangan Allah. Dia mempersempit rezki seseorang yang dikehendaki dengan kemaslahatan. Hanya kepadaNyalah kalian akan diberikan, lalu dibuat perhitungan atas pengorbanan kalian, meski rezki itu karunia Allah dan hanya Dialah yang bisa memberi atau menolak, seseorang yang berinfaq disebut sebagai pemberi pinjaman kepada Allah. Hal itu berarti sebuah dorongan untuk gemar berinfaq dan penegas atas balasan berlipat ganda yang telah dijanjikan di dunia dan akhirat, memberi pinjaman kepada orang lain dengan niat yang baik, karena baik buruknya perbuatan orang niscaya Allah membalasnya.

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahannya*, (Bandung: Al-Jumanatul ART, 2005), hlm. 106.

Adapun ayat Al-qur'an yang mencakup kepada hutang, firman Allah dalam (QS. Al-baqarah) Ayat: 280

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam berhutang hendaknya si pemberi pinjaman memberikan tenggang waktu bagi sipeminjam untuk membayar hutangnya sampai dia berkelapangan untuk membayar hutangnya tersebut dan menyedekahkan hutang akan lebih baik niscaya akan memperoleh pahala dari Allah SWT.

Adapun ayat Al-qur'an yang mencakup kepada hutang, firman Allah dalam (QS. Al-baqarah) Ayat: 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya”. (QS, Al-Baqarah: 282)

Pencatatan ini disyaratkan, supaya mereka mudah dalam menuntut pihak yang berhutang untuk melunasi hutangnya apabila sudah jatuh temponya. Di samping disyari'atkan secara tertulis, dalam utang-piutang itu juga diperlukan adanya saksi.

Untuk menjaga agar jangan sampai terjadi perselisihan di kemudian hari. Tanpa adanya saksi mungkin yang satu akan mengingkari perjanjian yang telah disepakati bersama.⁴⁶

f. Prinsip Hutang

Hutang merupakan sesuatu yang biasa terjadi didalam kehidupan kita begitu pula dalam ajaran islam. Hal ini merupakan sunnatullah yang sudah digariskan oleh Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa hutang merupakan sesuatu yang diperbolehkan selama memenuhi sejumlah prinsip dan etika pokok. Jika etika dan prinsip pokok ini di langgar dan akan menimbulkan kemudratan yang sangat besar.⁴⁷ Adapun prinsip-prinsip utang yang harus diperhatikan ialah:

- a. Harus disadari bahwa hutang itu merupakan alternatif terakhir ketika segala usaha untuk mendapatkan dana secara halal dan tunai mengalami kebuntuan. Ada unsur keterpaksaan didalamnya dan bukan unsur kebiasaan. Ini merupakan dua hal yang berbeda. Keterpaksaan mencerminkan semangat membangun kemandirian dan berusaha mengoptimalkan potensi yang ada semaksimal mungkin. Namun karena keterbatasan yang tidak sanggup diatasi, akhirnya terpaksa memilih jalan hutang.
- b. Jika terpaksa berutang, jangan berutang diluar kemampuan. Inilah yang dalam istilah syariah disebut dengan *ghalabatid dayn* atau terbelit utang.

⁴⁶ Nasroen Haroen, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta, Kencana, 2009), hlm. 105.

⁴⁷ Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam : Pendekatan Teoretis dan Sejarah*, (Jakarta: Kenacana Prenada Group, 2012), hlm. 239-242.

Ghalabatid dayn ini akan menimbulkan efek yang sangat besar, yaitu *gharir rijal* atau mudah dikendalikan pihak lain. Oleh karena itu Rasulullah SAW selalu memanjatkan doa agar beliau senantiasa dilindungi dari *ghalabatid dayn* yang menyebabkan harga diri atau *izza* menjadi hilang.⁴⁸

- c. jika utang telah dilakukan, harus ada niat untuk membayarnya. Harus ada komitmen untuk mengembalikan utang memperlambat bayar utang bagi yang mampu merupakan sebuah kezaliman, sehingga diperbolehkan untuk mempermalukannya. Dalam konteks mikro, akan sangat mudah menerapkan prinsip ini. Misalnya, pengusaha yang tidak mau membayar utang boleh saja dipermalukan dengan cara menyita asetnya, dilarang berpergian keluar negeri atau menghitung dengan hukumnya yang berat.⁴⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Usaha. Yang dapat dilihat dari table dibawah ini:

⁴⁸ Nurul Huda, *Dalam Keuangan Publik Islam; pendekatan teritis dan sejarah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 135.

⁴⁹ Sukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dema Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), hlm. 120.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ricky Sihombing Skripsi, Mahasiswa di Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara. (2014)	Pengaruh hutang terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.	Pada penelitian ini ada dua variabel yakni variabel Hutang (X), Laba Usaha (Y).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara versial variabel hutang jangka pendek (CL), dan hutang jangka panjang (NCL) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha(OP) serta secara sirmulatif baik variabel hutang jangka pendek (CL) dan hutang jangka panjang (NCL) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha (OP) pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI
2	Vera Handayani fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sumatra Muhammadiyah Sumatra Utara	Pengaruh hutang terhadap laba bersih pada PT. Karet Api Indonesia (Persero)	Pada penelitian ini ada dua variabel yakni variabel dependen laba bersih (Y), variabel independe hutang (X).	Berdasarkan hasil pengujian t hitung maka diperoleh hasil sebagai berikut dari hasil penelitian diperoleh t hitung - 0,832 sedangkan t table dengan a= 5% sebesar 3,182 ternyata (t hitung < t table) maka Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga tidak ada pengaruh hutang terhadap laba usaha.
3	Amalia Firdhausya	Pengaruh hutang terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi	Pada penelitian ini ada tiga variabel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh positif terhadap laba

		yang terdaftar di BEI.	yakni variabel independen hutang jangka pendek (X_1), hutang jangka panjang (X_2), dan variabel dependen laba usaha (Y)	usaha sedangkan hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap laba usaha terhadap laba usaha
--	--	------------------------	---	---

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian Ricky Sihombing meneliti pengaruh hutang terhadap laba usaha sedangkan penelitian ini meneliti total hutang terhadap laba usaha. Persamaan. penelitian ini Ricky sama-sama menggunakan variabel Y dimana variabel Y adalah laba usaha.

Penelitian Vera Handayani meneliti hutang terhadap laba bersih sedangkan peneliti menelitipengaruh total hutang terhadap laba usaha.Vera Handayani Meneliti pada PT. Karet Api Indonsia (Persero). Sedangkan peneliti ini meneliti pada PT. Harum Energy Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Persaman penelitian ini adalah dimana sama-sama menggunakan variabel (Y) diman variabel (Y) adalah laba bersih dalam penelitian Vera Handayani.

Penelitian amalia Firdausyah pengaruh hutang terhadap laba usahapada perusahaan barang konsumsi. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh total

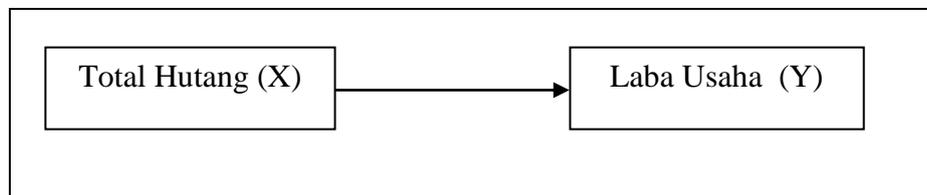
hutang terhadap laba usaha Pada PT. Harum Energy Tbk, adapun perbedaannya berganda dimana ada dua variabel independen yaitu (X_1) hutang jangka pendek (X_2) hutang jangka panjang, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel (Y) laba usaha.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Ini yang disebut dengan *logica construct* di dalam kerangka pikir ini akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk persepektif terhadap dengan masalah penelitian.⁵⁰

Untuk mengetahui apakah pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk, ada dua variabel yang akan dianalisis yaitu total hutang (X) dan laba Usaha (Y). Secara sistematis dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



⁵⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75

Dimana:

X = variabel independen

Y = variabel dependen

Secara umum, jenis variabel (dilihat dari sifat hubungan antara variabel) dapat dibedakan pada variabel independen dan variabel dependen, istilah variabel independen dan variabel dependen berasal dari logika matematika, dimana X dinyatakan sebagai yang mempengaruhi atau sebab dan Y sebagai yang dipengaruhi atau akibat. Demikian pada total hutang yang mempengaruhi, laba usaha sebagai yang dipengaruhi pada PT Harum Energy Tbk.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian yang sangat penting di dalam penelitian, bagian ini menentukan apakah penelitian yang dilakukan cukup ilmiah atau tidak.

⁵¹Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat.⁵² Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut:

Ho :Tidak ada pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk.

Ha: Terdapat pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk.

⁵¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 62.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 63.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Harum Energy Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indoseia (BEI) dalam bidang industri. Didalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga data yang dikumpulkan oleh Bursa Efek Indonesia situs resmi di *www.idx.co.id*. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan Bulan Maret 2018 sampai dengan Agustus 2019

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu. Yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran dengan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.² “Penulis menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik”.³

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 17.

² Panduan Penulisan Skripsi, (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2012), hlm. 45.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 3, Cetakan 1*, (Bandung : CV Alfabeta, 20016), hlm. 60.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁴ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu laporan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan informasi lainnya yang diperoleh dari PT. Harum Energy Tbk. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Sedangkan menurut Sharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷ Populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.⁸ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda alam dan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki dari objek atau subjek yang akan diteliti.

⁴ Sofiyon Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cetakan ke-1, (Jakarta :Kencana Persada Media Group, 2013), hlm. 16.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 91.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 61.

⁷ Sharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

⁸ Rahmat, *Statistik Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 113.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan, seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti. Populasi adalah keseluruhan data total hutang dan laba usaha dari PT. Harum Energy Tbk dari tahun 2010-2018 selama 8 tahun terakhir per triwulan.

2. Sampel

Sampel adalah sub dari sepekat elemen yang dipilih untuk dipelajari.⁹ Sampel adalah sebagai bagian populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.¹⁰ Adapun menurut Suharsimi Arikunto sampel itu adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk melakukan penelitian, dengan adanya sampel dapat mempermudah peneliti.¹² Dari sepekat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Adapun Sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Purposive sampling* yaitu teknik menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono “Teknik pengambilan sampel yang digunakan secara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”,¹³ yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi

⁹*Ibid.*, hlm. 114.

¹⁰ Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 121.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 174.

¹² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 85.

¹³*Ibid.*, hlm. 78.

yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁴ Kriteria pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek dari tahun 2010-2018.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2010-2018.
- c. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan dan terdaftar dalam saham syariah.
- d. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Dari kriteria di atas, banyaknya populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pertriwulan sejak Desember 2010 sampai Desember 2018 PT. Harum Energy Tbk. Jadi, data total sampel dalam penelitian ini 36 sampel.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan diolah oleh organisasi atau pihak tertentu.¹⁵ Dengan menggunakan data statistik yang di ambil dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018 yang diambil dari *website www.idx.co.id*.

¹⁴ Ruslan dan Rosadi, *Metode penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindi, Persada, 2004), hlm. 1566-157.

¹⁵ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-MALIK PRESS, 2011), hlm. 155.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting ilmiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode *experimen*, di rumah dengan berbagai responden. Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data skunder. Dimana sumber data skunder ini merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen.¹⁶ Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah dipublikasikan dengan menggunakan data skunder yang diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

a. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu *www.idx.co.id*.

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 193.

sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan obyek penelitian dan gambaran umum data yang diperoleh dari dokumentasi.

1. Data total hutang tahun 2010-2018
2. Data laba usaha tahun 2010-2018

b. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan triwulan dan *return aset* pada PT Harum Energy Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018. Data Sekunder dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui metode dokumentasi. Dokumentasi melalui data dan arsip laporan keuangan triwulan perusahaan yang dipublikasikan periode 2010-2018.

F. Analisis Data

Untuk dapat menghasilkan kualitas hasil penelitian yang baik dan akurat, analisis data menjadi parameter tersendiri yang perlu mendapat perhatian dari peneliti. Apabila semua proses penelitian telah dilakukan dengan baik dan sempurna, tetapi alat ukurannya salah, maka rusaklah penelitian tersebut.¹⁷ Untuk menguji hipotesis maka penelitian akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh total hutang terhadap laba usaha di PT. Harum Energy Tbk. Dengan alat bantu *Statistical Package For The Special Sciences (SPSS) versi 23*.

¹⁷ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Log. Cit.*, hlm. 16.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁸ Dimana analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi, varian, data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum.¹⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogorow-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.²⁰

3. Analisis Regresi Sederhan

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu total hutang terhadap variabel dependen yaitu

¹⁸ Duwi Priyatno, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 30.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Undip, 2013), hlm. 19.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 64.

laba usaha yang ada di PT. Harum Energy Tbk.²¹ Analisis regresi sederhana dapat dicari menggunakan program SPSS versi 23.

$$\text{Rumus : } Y = a + bX + e^{14}$$

Dimana :

Y	= Variabel dependen	X	= variabel independen
a	= Konstanta	e	= <i>error of estimate</i>
b	= Koefisien regresi		

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2 Square)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.²²

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen terpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen yakni apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

²¹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), hlm. 181.

²² Setiawan & Dwi Kusri, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2010), hlm. 64.

Nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2=0,025$
(uji dua sisi) dengan $df= n-k-1$

Dimana:

df = derajat kebebasan

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independen

Setelah diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. :²³

²³ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 58.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Harum Energy Tbk

PT. Harum Energy (Perusahaan) didirikan dengan nama PT. Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HTT.01.01. Tahun 1996 tanggal 12 Pebruari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 Nopember 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT. Asia Antrasit berubah menjadi PT. Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 13 Pebruari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 3 Maret 2010 dari Sugito Tedjamulja, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan

menjadi PT. Harum Energy Tbk dan perubahan ketentuan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan pasar modal. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12357.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Maret 2010, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 15 Juli 2011 Tambahan No. 19206/2011.

Pada tanggal 6 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HRUM. Di bulan Juli 2011, Perusahaan terpilih menjadi salah satu komponen perhitungan indeks LQ-45 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2012, Perusahaan mendapatkan penghargaan 100 Best Companies in Indonesia dari Fortune Indonesia dan 200 Best Under A Billion dan Best Return on Investment dari Forbes Asia. Pada tahun 2013, Perusahaan berhasil masuk dalam MSCI Global Small Cap Indices. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan berkembang untuk mencapai visi Perusahaan.

Tambang-tambang Harum Energy menghasilkan batubara batuminus dengan kandungan sulfur dan abu yang rendah, sehingga dapat diterima oleh banyak pengguna. Batubara yang dihasilkannya telah digunakan oleh banyak pembangkit listrik dan perusahaan-perusahaan manufaktur serta produsen semen besar di Asia. Ekspor batubara Harum Energy ditujukan terutama ke pelanggan-pelanggan batubara thermal di

pasar pasar yang sudah mapan, seperti Jepang, Korea Selatan dan Taiwan, dan belakangan ini Cina dan India.

Salah satu keunggulan utama Harum Energy adalah rantai produksinya yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari kegiatan penambangan hingga pengapalan di laut lepas. Harum Energy memiliki infrastruktur-infrastruktur kunci, seperti jalan angkut, pelabuhan, fasilitas pengolahan, armada kapal tunda dan tongkang, serta derek terapung

2. Visi dan Misi PT. Harum Energy Tbk

Visi: Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan. *(To become a prominent energy company in Indonesia and create value for all its stakeholders)*

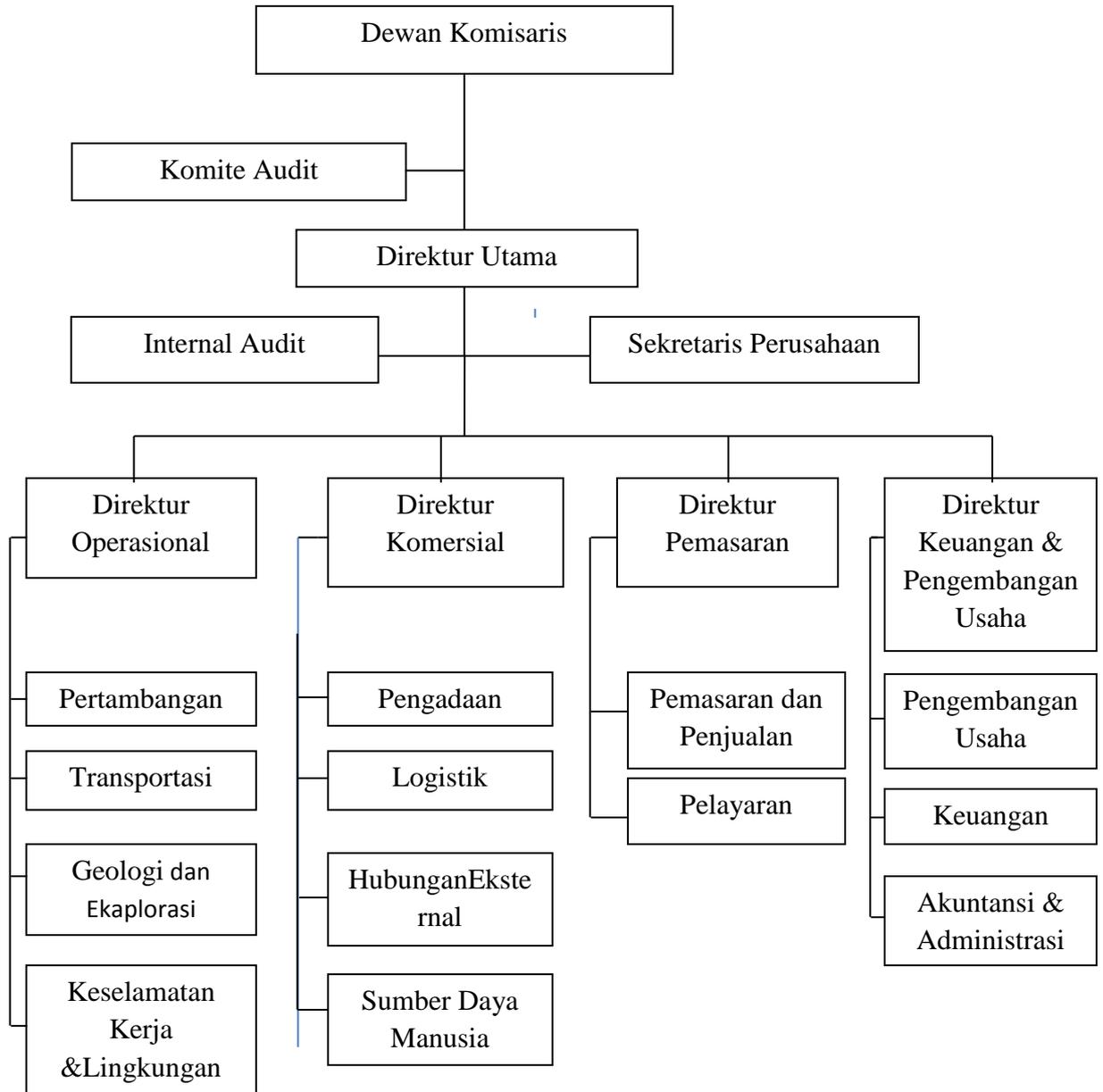
Misi: Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan. Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir. *(To create sustainable and profitable growth To improve the living standards of communities where we operate)*¹

3. Struktur Organisasi PT. Harum Energy Tbk

Organisasi merupakan tempat kegiatan dalam usaha mencapai tujuan yang telah diterapkan dar sekelompok manusia yang kerjasama, agar kerjasama tersebut dapat berjalan dengan baik, maka adanya pembagian tugas wewenang tanggungjawab dari masing-masing.

¹ Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan dan Tahunan, www.idx.com. Diakses pada hari kamis, 9 September 2018 jam 13:20 WIB

Gambar 4.1
Struktur Orgsnisasi



B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Harum Energy Tbk yang di akses dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu (www.idx.co.id). Data yang digunakan berupa laporan laba rugi secara triwulan yang akan digunakan untuk melihat nilai total hutang dan laba usaha. Data penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Total Hutang

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Harum Energy Tbk, dilihat dari data laporan laba rugi perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil total hutang pada PT. Harum Energy Tbk mulai tahun 2010-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Total Hutang Periode 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	704.511.111.200	710.470.443.400	605.149.826.010	831.922.844.400
2011	89.702.700.050	720.756.602.400	931.452.050.700	986.749.835.600
2012	1.256.440.896.500	1.406.812.253.160	1.422.154.261.476	1.065.698.665.540
2013	1.054.501.729.120	1.769.796.485.180	1.155.609.095.802	1.042.933.560.194
2014	819.870.212.456	1.081.622.790.765	858.517.546.104	1.021.798.884.560
2015	591.385.534.676	602.054.361.876	414.934.077.012	513.509.797.890
2016	451.604.793.156	423.374.550.300	509.821.125.912	778.421.807.952
2017	715.165.952.347	837.458.989.423	637.614.721.328	861.413.664.252
2018	813.054.872.832	910.882.399.024	1.294.799.559.855	1.151.274.312.324

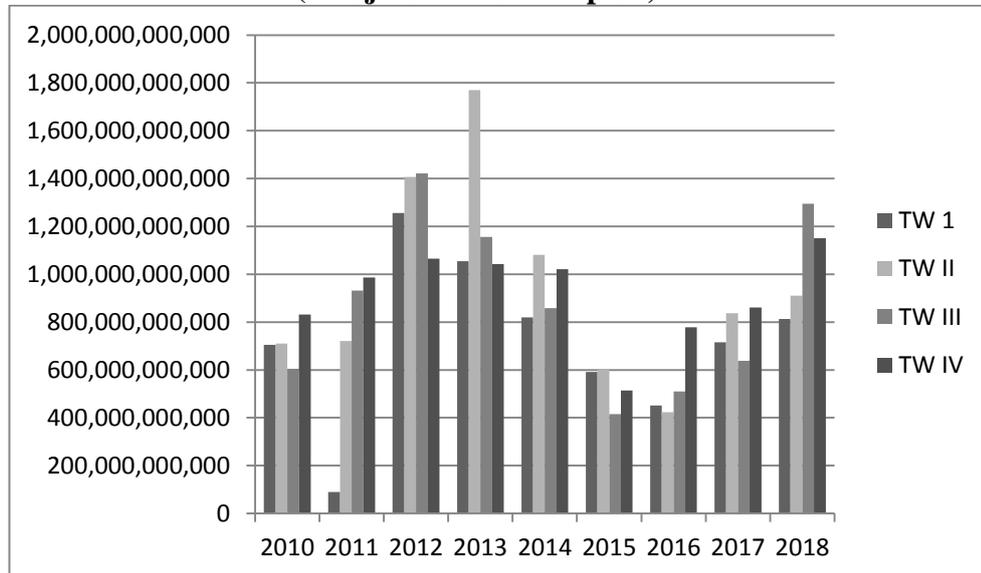
Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa total hutang PT. Harum Energy Tbk dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan total hutang perusahaan, terlihat bahwa dari tahun 2010 sampai 2012 mengalami

peningkatan setiap triwulan, kecuali triwulan III tahun 2010 dan triwulan III tahun 2011 mengalami penurunan.

Namun, pada tahun 2013 total hutang pada PT Harum Energy Tbk. mengalami peningkatan dari triwulan I sampai II sedangkan di Triwulan III sampai IV mengalami penurunan. Total hutang pada tahun 2014 kembali mengalami peningkatan setiap triwulan kecuali di triwulan II mengalami penurunan. Di tahun 2015 total hutang mengalami peningkatan setiap triwulan kecuali triwulan III mengalami penurunan, dan pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan total hutang setiap triwulan kecuali triwulan I mengalami penurunan, dan pada tahun 2017 sampai 2018 total hutang setiap triwulannya mengalami peningkatan kecuali triwulan III 2017 dan triwulan IV 2018 mengalami penurunan.

Grafik 4.1
Data Total Hutang
Triwulan Periode 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)



Mengacu pada tabel di atas total hutang tertinggi sebesar Rp 1.769.796.485.180 pada tahun 2013 triwulan II, kemudian total hutang terendah sebesar Rp 89.702.700.050 pada tahun 2011 triwulan I dan pada tahun 2016 sebesar Rp 423.374.550.300 triwulan II.

1. Deskripsi Laba Usaha

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Harum Energy Tbk, dilihat dari data laporan laba rugi perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk mulai tahun 2010-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Laba Usaha 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)

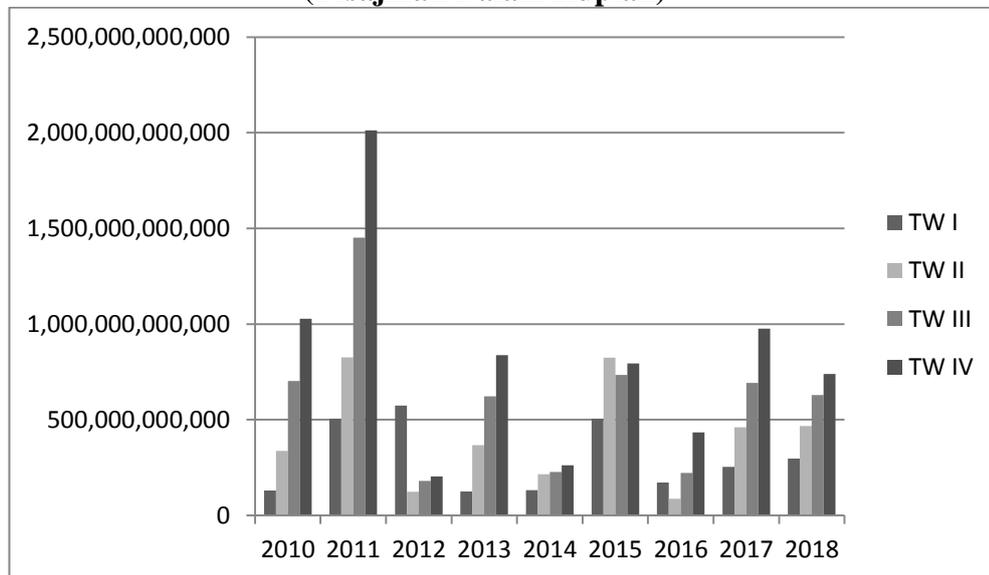
TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	130.004.944.060	337.606.606.800	703.352.199.200	1.027.451.919.600
2011	505.216.978.100	826.060798.700	1.451.881.999.500	2.012.290.761.600
2012	573.850.062.070	123.494.175.596	180.966.938.636	204.514.292.827
2013	125.530.487.372	366.928.468.741	622.815.554.060	838.104.182.340
2014	132.395.319.604	216.150.469.048	226.492.544.640	261.894.679.880
2015	505.138.567.400	823.921.332.960	733.791.565.680	795.197.188.020
2016	172.707.351.240	87.593.752.800	221.917.076.658	433.455.866.952
2017	253.635.489.954	459.966.004.425	692.968.374.449	976.583.342.628
2018	296.688.142.448	468.207.090.208	629.289.044.267	739.104.721.739

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk dari tahun ke tahun laba usaha menunjukkan fluktuasi terlihat bahwa dari tahun 2010 sampai 2018. Pada tahun 2010 sampai 2011 triwulan I, III, III dan IV laba usaha mengalami kenaikan, karena terjadinya penambahan modal yang tinggi.

Pada tahun 2013 sampai tahun 2015 triwulan I, II. III laba usaha mengalami peningkatan, namun triwulan IV mengalami penurunan, ditahun 2016 sampai 2018 laba usaha mengalami peningkatan di setiap triwulan kecuali pada tahun 2016 triwulan II penurunan.

Grafik 4.2
Data Laba Usaha
Triwulan Periode 2010-2018
(Disajikan Dalam Rupiah)



Mengacu pada tabel di atas laba usaha tertinggi sebesar Rp 2.012.290.761.600 pada tahun 2011 triwulan IV, kemudian laba usaha terendah sebesar 87.593.752.800 triwulan II pada tahun 2016.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum. Berikut tabel SPSS V.23 dan analisisnya:

Tabel 4.3
Hasil Uji *Descriptives* Total Hutang dan Laba Usaha
Tahun 2010-2018
Descriptives Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Hutang	36	931452050.70	1769796485180.00	836464492114.6304	363715866259.15190
Laba Usaha	36	87593752800.00	2012290761600.00	532143563727.8333	405833414347.49695
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel *Descriptives* di atas dapat di lihat atau hasil nilai dari jumlah data (N), minimum, maximum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dari total hutang dan laba usaha pada PT Harum Energy Tbk. Adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil uji *Descriptives* dapat dilihat bahwa untuk variabel laba usaha nilai dari jumlah data (N) adalah 36, kemudian untuk nilai dari minimum laba usaha adalah sebesar 87593752.800.00 kemudian untuk nilai maximum laba usaha adalah sebesar 2012290761600.00 selanjutnya untuk nilai dari rata-rata (*mean*) laba usaha adalah sebesar 532143563727.8333 dan untuk nilai standar deviasi laba usaha adalah sebesar 405833414347.49695
- b. Dari hasil uji *Descriptives* dapat dilihat bahwa untuk variabel total hutang nilai dari jumlah data (N) adalah 36, kemudian untuk nilai dari minimum total hutang adalah sebesar 931452050.70 kemudian untuk nilai maximum total hutang adalah sebesar 1769796485180.00 selanjutnya untuk nilai dari rata-rata (*mean*) total hutang adalah sebesar 836464492114.6304 dan

untuk nilai standar deviasi total hutang adalah sebesar 363715866259.15190

Jadi kesimpulannya secara *deskriptif* bahwa nilai minimum laba usaha lebih besar dari total hutang, kemudian nilai maximum laba usaha lebih besar dari total hutang, selanjut nya nilai rata-rata (*mean*) laba usaha kecil dari total hutang, dan nilai standar deviasi laba usaha lebih besar dari total hutang.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Berikut ini tabel hasil uji normalitas yang di olah melalui SPSS V.23

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Total Hutang dan Laba Usaha
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Total Hutang	Laba Usaha
N	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	836464492114.6305
	Std. Deviation	363715866259.15200
		405833414347.49695
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.068
Test Statistic	.084	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.087 ^c

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan *Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui nilai *test statistic* pada total hutang dan laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk. Adalah sebagai berikut:

- a. Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa nilai *test statistic* pada total hutang sebesar 0,084 ($0,084 > 0.005$) yang didefenisikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
- b. Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai *test statistic* laba usaha adalah sebesar 0,137 ($0,137 > 0.05$) yang didefenisikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Jadi kesimpulannya, secara *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dilihat dari nilai *test statistic* bahwa total hutang dan laba usaha PT. Harum Energy Tbk. Berdistribusi normal karena nilai *test statistic* yang diperoleh $> 0,05$.

3. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian analisis data dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya tingkat keterkaitan diantara variabel penelitian yaitu variabel total hutang dan variabel laba usaha. Melalui pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 terhadap data total hutang dan laba usaha., maka diperoleh hasil output perusahaan yaitu *Coefficients* yang menunjukkan besarnya keterkaitan antara total hutang dan laba usaha pada di PT. Harum Energy Tbk.

Berikut tabel SPSS V.23 dan analisisnya:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Total Hutang dan Laba Usaha
PT. Harum Energy Tbk
Tahun 2010-2018
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	708899433990.752	171003635361.018		-.847	.403
Total Hutang	.746	.147	.657	5.088	.000

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel *Coefficients* diatas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Laba Usaha} = a + b \text{ total hutang} + e$$

Sehingga

$$\text{Laba Usaha} = 708899433990.752 + 0.746 \text{ Total Hutang} + 0,147$$

Dari persamaa regresi diatas dapat diartikan :

- a. Nilai konstanta sebesar 708899433990.752 artinya jika total hutang nilainya 0 maka perubahan laba usaha sebesar 708899433990.752
- b. Koifisien variabel total hutang sebesar 0,746 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan total hutang mengalami kenaikan 1 satuan, maka perubahan laba usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,746 menjadi 708899433990.753 Koifisien bernilai positif artinta terjadi hubungan positif antara total hutang dengan perubahan laba usaha, semakin naik total hutang maka semakin meningkat laba usaha.

- c. Berdasarkan model regresi di atas maka *standar error* diperoleh adalah sebesar 0,147. Berarti tingkat error dari persamaan model regresi sebesar 14,7%.

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel total hutang dan laba usaha, maka diperoleh hasil output perusahaan yaitu tabel *summary* yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar model regresi yang berbentuk dari data variabel total hutang dan data variabel laba usaha hingga dapat menerangkan kondisi, yang sebenarnya dengan memperhatikan nilai koefisien determinan (*R Square*).

Berikut tabel SPSS V.23 dan analisisnya:

Tabel 4.6
Hasil Uji R^2 Total Hutang dan Laba Usaha
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.688	.55232

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel *model summary* dapat diketahui nilai R^2 PT. Harum Energy Tbk. *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat bahwa nilai dari R^2 adalah sebesar 0,688 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel total hutang terhadap laba usaha atau variabel independen yang digunakan dalam penelitian

ini mampu menjelaskan sebesar 68,8%. Sedangkan sisanya 31,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel X.

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” $df=N-nr-2=34$, pada taraf signifikan 5% hasil diperoleh untuk r_{tabel} sebesar 0,339 karena R pada taraf signifikan 5% $R > r_{tabel}$ atau $0,835 > 0,339$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Berarti pada taraf signifikan 5% terdapat pengaruh signifikan antara variabel total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berikut tabel SPSS V.23 dan analisisnya:

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Total Hutang dan Laba Usaha
PT. Harum Energy Tbk
Tahun 2010-2018
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	708899433990.752	171003635361.018		-.847	.403
Total Hutang	.746	.147	.657	5.088	.000

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel *Coefficients* diketahui nilai dari t_{tabel} , t_{hitung} , nilai *signifikansi* dan bagaimana pengaruh pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah total hutang berpengaruh secara signifikan atau

tidak terhadap laba usaha. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 berikut langkah-langkah pengujiannya:

a. Merumuskan hipotesis

Ho: Total hutang tidak berpengaruh terhadap laba usaha

Ha: Total hutang berpengaruh terhadap laba usaha

b. Menentukan t_{hitung} dan Signifikan

Berdasarkan nilai hasil di atas di dapat bahwa nilai dari t_{hitung} adalah sebesar 5,088 dan nilai signifikan adalah 0,00

c. Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ atau $36 - 2 = 34$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,032 (dilihat pada lampiran t_{tabel})

d. Kesimpulan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,088 > 2,032$) dan nilai signifikan 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka Ho ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa total hutang (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha (Y) pada PT. Harum Energy Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

laba usaha merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Laba usaha yaitu, selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operating*) atau laba operasional (*operating income*). Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaannya dan laba yang digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan.

Dalam Akuntansi, hutang didefinisikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang mungkin terjadi akibat kewajiban suatu badan usaha pada masa kini untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa pada badan usaha lain di masa yang akan datang sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu, hutang adalah sumber dana perusahaan yang berasal dari pihak luar atau kreditor dan dapat digunakan untuk kemajuan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh secara signifikan total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk, dimana dalam hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil penelitian t_{hitung} 5.008 sedangkan t_{tabel} 2.032 ternyata ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh total hutang terhadap laba usaha. Pengujian dengan menggunakan koefisien determinan kontribusi variabel bebas (total hutang) terhadap variabel terikat (laba usaha) tingkat hubungan kategori rendah hanya sebesar 68,8% sisanya 31.2% dipengaruhi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Dimana hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Amaliya Firdhausya (2019) dimana “Hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Usaha dengan besarnya pengaruh yang masuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan ketika total hutang perusahaan meningkat maka laba usaha yang dibagikan perusahaan akan meningkat. Vera Handayani (2018) dalam penelitian juga menegaskan” hutang berpengaruh terhadap laba perusahaan, ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan mendapatkan keuntungan dari adanya pemakaian hutang. Dengan

menggunakan hutang maka akan mendapatkan pembayaran biaya bunga dan berdampak pada penghematan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

Jika aktivitas perusahaan semakin tinggi maka pendapatan atau laba perusahaan juga semakin meningkat, karena laba atau profit merupakan indikasi kesuksesan perusahaan dari suatu badan usaha setra merupakan salah satu tujuan mendorong suatu perusahaan untuk dapat berkembang lebih lanjut, suatu perusahaan tidak akan mampu mencapai tujuan apabila perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan pendapatan dan laba.

Hutang menjadi salah satu faktor yang meningkatkan atau menurunkannya laba yang dihasilkan pegusaha setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang terjamin.

Dapat dilihat pada perusahaan yang mengalami penurunan nilai laba sementara teori menyatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah meperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan produk dan melakukan investasi baru.

Dampak penurunan laba terhadap perusahaan adalah apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau penurunan laba, dan perusahaan tidak

mampu mencukupi atau menutupi kekurangan tersebut, maka perusahaan akan bangkrut. Hutang dapat menghambat perkembangan perusahaan yang pada akhirnya dapat membuat pemegang saham berfikir dua kali untuk tetap menambah modalnya. Peningkatan laba juga penting karena menyangkut kelangsungan hidup suatu perusahaan suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan, karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena sangat disadari betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

E. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa keterbatasan penelitian.

Diantaranya antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan data karena data yang disajikan diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti hanya menggunakan total hutang dan laba usaha. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh total hutang terhadap laba Usaha PT. Harum Energy Tbk dapat diambil suatu kesimpulan bahwa secara persial ada pengaruh total hutang terhadap laba usaha PT. Harum Energy Tbk hal tersebut dibuktikan dari t_{hitung} total hutang $(5,088) > t_{tabel} (2,032)$.

Pada uji koefisien determinan (R^2) sebesar 0,688 menunjukkan bahwa total hutang mempengaruhi laba usaha sebesar 68,8% sedangkan sisanya 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Pada taraf signifikan 5% $R > r_{tabel}$ atau $0,835 > 0,339$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Berarti pada taraf signifikan 5% terdapat pengaruh signifikan antara variabel total hutang terhadap laba usaha.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian maka diperoleh jawaban dari rumusan masalah dengan pengujian hipotesis (Uji-t) yaitu ada pengaruh secara signifikan total hutang terhadap laba usaha pada PT. Harum Energy Tbk. 2010-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memebrikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hendaknya memperhatikan pendanaan dengan pinjaman atau hutang, dikarenakan hutang mengandung resiko yang besar terhadap

perkembangan perusahaan. Selain itu, hutang sangat mempengaruhi sebagai sumber dana yang lain dengan harapan penggunaan hutang tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba yang optimum, Ketika hutang semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba akan semakin besar, karena hutang tersebut digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, dengan begitu pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar, begitupun sebaliknya ketika hutang hutang kecil kemungkinan perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar lebih banyak menggunakan variabel independen yang turut mempengaruhi laba usaha dan dapat menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam menetapkan besarnya hutang. Sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J Keown, dkk, *Manajemen Keuangan :Prinsip-Prinsip Dasar dan Aplikasi*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1995.
- Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr, *Akuntansi Jilid 2 Edisi 7*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Dewi Utari, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Al-Huda, 2005.
- , *Al-Qur'an Terjemahannya*, Bandung: Al-Jumanatul ART, 2005.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta:Andi Offset, 2014.
- Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan:jilid II*, Jakarta: Selemba Empat, 2000.
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013.
- Harnanto, *Akuntansi Keuangan Menengah, Cetakan 1*, Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, 2002.
- Horngren dan Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari “Accaounting” oleh Gina Gania dan Danti Pujiati, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Undip, 2013.
- Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 18*, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003.

- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Lili M, Sadeli, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Nasroen Haroen, *Fiqh Muamalah*, Jakarta, Kencana, 2009.
- Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam : Pendekatan Teoretis dan Sejarah*, Jakarta: Kenacana Prenada Group, 2012.
- , *Dalam Keuangan Publik Islam; pendekatan teritis dan sejarah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-MALIK PRESS, 2011.
- Panduan Penulisan Skripsi, Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Rahmat, *Statistik Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Ruslan dan Rosadi, *Metide enelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindi, Persada, 2004.
- Sukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dema Perspektif Fikih Ekonomi*, Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- , *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 3, Cetakan 1*, Bandung : CV Alfabeta, 20016.
- , *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- , *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- , *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Cv Alfabeta, 2012.
- Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Setiawan & Dwi Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2010.
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, Depok: PT RajaGrasindo Persada, 2013.
- , *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Buku 1*, Jakarta: Selemba Empat, 2004.
- Sofiyani Siregar, *Metodologi Penelitian Kwantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Cetakan ke-1*, Jakarta :Kencana Persada Media Group, 2013.
- , *Teori Akuntansi*, Jakarta : PT RajaGrafindoPersada, 2012.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sopha Lumbantoruan, *Akuntansi Pajak*, Jakarta: Pt Grasindo, 1996.

Suad Husnan dan Bani Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.

Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi*, Bandung : CV Pustaka Grafika, 2010.

Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2010.

Walter T. Harrison, dkk. *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2002

Yahya Pudhin Shatu, *Kuasa Detail Akuntansi Laba & Rugi*, Jakarta: PT SERambi Distribusi, 2016.

Zaki Baridwan, *Intemedia Accounting*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004.

Skripsi dan Jurnal:

Amaliay Firdhausa, *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Akuntansi surabaya, 2019.

Aslichah, "Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi." *Journal Of Management and Accounting*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018.

Cucu Alwin Apriana, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Usaha Pada PT. Securindo Packatama Indonesia*, Skripsi, Politeknik Piksi Ganesha Bandung, 2017.

Mutiara dan Rudi Bratamanggala, "Pengaruh Hutang dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk," *JURNAL AKUNTANSI*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2016

Muhammad Satar, "Pengaruh Total Hutang Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buana Endah Tahun 2010-2016", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 9, No. 2, agustus 2016.

Vera Handayani, “*Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha, Studi Kasus PT. Karet Api Indonesia Periode 2012-2016,*” Jurnal Riset Akuntansi dan bisnis, Vol.1, No.18, Maret, 2018

Wibsite:

Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan dan Tahunan, www.idx.com.
Diakses pada hari kamis, 9 September 2018 jam 13:20 WIB

Lampiran 1

CURRICULUM VITE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Nur jannah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 06 September 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (Dua) dari 6 bersaudara
Alamat Lengkap : Barbaran, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing
Natal
Telepon/ No. HP : 0823 6076 6643

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 135 Barbaran
Tahun 2009-2012 : SMP N 1 Longat :
Tahun 2012-2015 : MAN Panyabungan
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN
PadangSidimpuan

Lampiran 2**DATA MENTAH TOTAL HUTANG DAN LABA USAHA****PT. HARUM ENERGY TBK PERIODE 2010-2018****(Disajikan Dalam Rupiah)**

TAHUN		TOTAL HUTANG	LABA USAHA
2010	TW I	704.511.111.200	130.004.944.060
	TW II	710.470.443.400	337.606.606.800
	TW III	605.149.826.010	703.352.199.200
	TW IV	831.922.844.400	1.027.451.919.600
2011	TW I	89.702.700.050	505.216.978.100
	TW II	720.756.602.400	826.060.798.700
	TW III	931.452.050.700	1.451.881.999.500
	TW IV	986.749.835.600	2.012.290.761.600
2012	TW I	1.256.440.896.500	573.850.062.070
	TW II	1.406.812.253.160	123.494.175.596
	TW III	1.422.154.261.476	180.966.938.636
	TW IV	1.065.698.665.540	204.514.292.827
2013	TW I	1.054.501.729.120	125.530.487.372
	TW II	1.769.796.485.180	366.928.468.741
	TW III	1.155.609.095.802	622.815.554.060
	TW IV	1.042.933.560.194	838.104.182.340
2014	TW I	819.870.212.456	132.395.319.604
	TW II	1.081.622.790.765	216.150.469.048
	TW III	858.517.546.104	226.492.544.640
	TW IV	1.021.798.884.560	261.894.679.880
2015	TW I	591.385.534.676	505.138.567.400
	TW II	602.054.361.876	823.921.332.960
	TW III	414.934.077.012	733.791.565.680
	TW IV	513.509.797.890	795.197.188.020
2016	TW I	451.604.793.156	172.707.351.240
	TW II	423.374.550.300	87.593.752.800
	TW III	509.821.125.912	221.917.076.658
	TW IV	778.421.807.952	433.455.866.952
2017	TW I	715.165.952.347	253.635.489.954
	TW II	837.458.989.423	459.966.004.425
	TW III	637.614.721.328	692.968.374.449
	TW IV	861.413.664.252	976.583.342.628
2018	TW I	813.054.872.832	296.688.142.448
	TW II	910.882.399.024	468.207.090.208
	TW III	1.294.799.559.855	629.289.044.267
	TW IV	1.151.274.312.324	739.104.721.739



Indonesia Stock Exchange



Nabung Saham

**Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks Jakarta Islamic Index 70 (JII70)
Periode Desember 2018 s.d. Mei 2019**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00900/BEI.OPP/11-2018 tanggal 28 November 2018)

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	
2.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	
3.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	
4.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
5.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
6.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
7.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	
8.	ASII	Astra International Tbk.	
9.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	
10.	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	Baru
11.	BKSL	Sentul City Tbk.	
12.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	
13.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	
14.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
15.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	
16.	BWPT	Eagle High Plantation Tbk.	Baru
17.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	
18.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	
19.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	
20.	ELSA	Elnusa Tbk.	
21.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Baru
22.	EXCL	XL Axiata Tbk.	
23.	HRUM	Harum Energy Tbk.	
24.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
25.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	
26.	INAF	Indofarma Tbk.	
27.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
28.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
29.	INDY	Indika Energy Tbk.	
30.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
31.	ISAT	Indosat Tbk.	Baru
32.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
33.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	
34.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Baru
35.	KAEF	Kimia Farma Tbk.	
36.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
37.	LINK	Link Net Tbk.	
38.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	
39.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	
40.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 6

Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Hutang	36	931452050.70	1769796485180.00	836464492114.6304	363715866259.15190
Laba Usaha	36	87593752800.00	2012290761600.00	532143563727.8333	405833414347.49695
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Output SPSS 23

Lampiran 7

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total Hutang	Laba Usaha
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	836464492114.6305	532143563727.8333
	Std. Deviation	363715866259.15200	405833414347.4969
			5
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.137
	Positive	.084	.114
	Negative	-.068	-.137
Test Statistic		.084	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.087 ^c

Sumber : Output SPSS 23

Lampiran 8

Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	708899433990.752	171003635361.018		-.847	.403
Total Hutang	.746	.147	.657	5.088	.000

Sumber: Output SPSS 23

Lampiran 9

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.688	.55232

Sumber: Output SPSS 23

Lampiran 10

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12,906	152297385233.475		-.847	.403
Total Hutang	.746	.147	.657	5.088	.000

Sumber: Output SPSS 23